



## 2 Kampung Jadi Percontohan Panca Tertib

**YOGYAKARTA** – Dua kampung di wilayah kota Yogyakarta akan menjadi laboratorium sebagai kampung percontohan penerapan kampung panca tertib.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana mengatakan, pendekatan yang diambil karena operasi yang dilakukan Dintib masih belum sanggup menghadirkan ketenteraman dan kenyamanan bagi masyarakat. Padahal selama 2014 lalu, Dintib sudah menerbitkan ribuan pelanggaran.

Di antaranya *perasi non-yustisi* menertibkan 4.128 pelanggaran, operasi terpadu 1.807 pelanggaran, dan pro yustisi 1.340 pelanggaran. Hanya jumlah penertiban dengan pendekatan operasi yang terbilang fantastis itu belum bisa dirasakan masyarakat. Ini terlihat da-

ri tingginya aduan terkait ketenteraman dan ketertiban yang masuk melalui Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) Pemkot Yogya.

"Jumlah penertibannya cukup tinggi, tapi aduannya juga masih banyak yang masuk UPIK ada 191 terkait trantib. Dari potret itu kami coba lakukan pendekatan lain," kata Nurwidi, kemarin.

Dia menjelaskan, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan berbasis masyarakat. Langkah awal pendekatan tersebut dengan mengundang organisasi di masyarakat, seperti LPMK untuk mencari format terbaik penerapan pendekatan.

Melalui diskusi awal diharapkan ketertiban dipahami sebagai kebutuhan dasar masyarakat. Untuk mendukung pemahaman itu perlu gerakan masif

dan berkesinambungan untuk menerapkan panca tertib.

Karena akan berbasis kampung, maka kampung yang akan menentukan isu strategis di daerahnya. "Kampung dipilih karena tidak terlalu kecil dan tidak terlalu luas. Nanti ada dua kampung yang jadi lab untuk acuan kampung lain," katanya.

Dia menambahkan, dua kampung yang akan dipilih diserahkan kepada kesiapan masyarakat. Hasilnya akan dituangkan dalam peraturan walikota. "Tapi sekarang ini baru diskusi awal dulu," katanya.

Totok Suryonoto, Kabid Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogya menambahkan, selain kampung panca tertib, Dintib sudah membagi beberapa kawasan untuk implementasi panca tertib. Panca tertib ini meliputi tertib daerah mi-

lik jalan atau damija yang akan menasar para pedagang kaki lima (PKL). Kemudian tertib lingkungan yang menasar vandalisme, pembuangan sampah, dan limbah.

Ketiga, tertib usaha yang menasar reklame, pondokan, hotel, sarana kesehatan, usaha rekreasi, dan hiburan umum. Keempat, tertib bangunan yang menasar kepemilikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dan terakhir tertib sosial yang akan menasar operasi terhadap WTS, waria, gelandangan dan pengemis.

"Kami juga ada kegiatan nonreguler yang bersifat darurat saat ada laporan pelanggaran perda di luar kawasan yang ditetapkan. Program akan terus dilanjutkan pada 2016 mendatang," katanya.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005